

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK BOLA BASKET SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 CEPIRING

Wijaya Dwi Prabowo
prabowowijaya5@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Pada riset ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil pembelajaran peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK bolabasket. Data hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA 3 dan XI IPS 5, menunjukkan sekitar 65% siswa masih belum memenuhi KKM. Tujuan dari riset ini ialah: 1) untuk melihat model pembelajaran kooperatif PBL efektif atas hasil pembelajaran PJOK basket pada peserda didik kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dan 2) dalam mengerti pembelajaran kooperatif model PBL efektif atas hasil pembelajaran PJOK basket atas anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring. Riset ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dan desain *Pre-Experimental Design* dengan jenis *Two-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pada saat mengumpulkan data yang dipakai ialah: 1) teknik tes (pilihan ganda dan tes praktik teknik dasar bola basket) dan 2) nontes (observasi sikap siswa dan dokumentasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif model PjBL efektif untuk hasil pembelajaran PJOK basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan terlihat peningkatan rata-rata *mean* sebesar 12,880, sedangkan pembelajaran kooperatif model PBL (*problem based learning*) efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran PJOK basket pada anak kelas kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan terdapat peningkatan rata-rata *mean* sebesar 11,778. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL efektif atas hasil pembelajaran PJOK basket anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring. Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan, sehingga saran yang bisa diajukan ialah pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL bisa menjadi acuan untuk pembelajaran materi bola basket maupun lainnya disekolah.

Kata kunci: Hasil belajar, *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, Bola Basket

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah penyebab utama untuk pembentukkan pribadi seseorang. Pendidikan berperan untuk membuat bagus atau jeleknya seseorang dalam ukuran normatif. Kemudian langkah pertumbuhan serta proses belajar seseorang bukan hanya terjadi dan diajak oleh langkah-langkah pendidikan yang ada pada sistem pendidikan formal saja (Fahmi, 2014).

Menurut Kusumawardhana (2021) PJOK ialah mata pelajaran yang dilakukan saat menempuh pendidikan dari pendidikan terendah sampai tertinggi. PJOK adalah alat pada saat membantu penambahan fisik, kemajuan psikis, progres motorik, ingatan dan penalaran. Proses dalam belajar PJOK memberi kesan pada saat belajar yang melalui pertemuan antar anak, anak dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya

Menurut Fathurrohman (2017 :29) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan serta menggambarkan proses yang tertata saat memanajemen proses belajar serta pembelajaran pada saat menggapai tujuan belajar tertentu serta bertujuan untuk arahan pada saat merencanakan pembelajaran untuk guru saat melakukan proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran lebih baik menggunakan metode yang bisa membuat siswa menjadi aktif dalam mencari kelebihan yang ada dalam peserta didik.

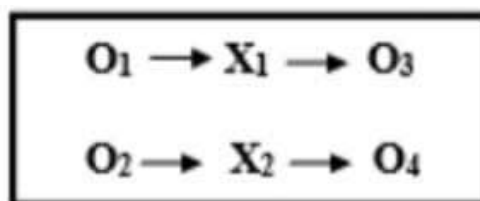
Bola basket merupakan permainan tim, dengan sebuah tim yang baik ialah tim yang bisa memainkan bola basket dengan baik. Maka para pemainnya dapat bekerjasama dengan baik dan kompak (Riyanto, 2019). Bola basket ialah olahraga dengan tim yang terbentuk dari dua tim dengan anggota dalam setiap tim lima pemain yang di tandingkan untuk mencentak poin dengan memasukan bola ke ring lawan.

Menurut Surya et al., (2018) PjB adalah model dalam belajar yang kreatif di pusatkan pada anak dan menugaskan pendidik untuk motivator dan fasilitator, pada hal ini anak dikasih kesempatan dalam bergerak aktif dalam pembelajaran. Sedangkan PBL merupakan sebuah pembelajaran memakai sebuah masalah nyata yang mempunyai sifat terbuka untuk kondisi bagi peserta didik dalam menambah ketrampilan untuk mengerjakan permasalahan serta berfikir perseptif dan sekaligus

memberi pengalaman baru.

METODE PENELITIAN

Pada saat penelitian ini dilakukan peneliti menerapkan model penelitian kuantitatif menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* dan jenis *Two-Group Pretest-Posttest Design* dalam mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dalam hasil pembelajaran PJOK permainan basket anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring. Dalam desain ini ada *pretest*, sebelum diberikan model pembelajaran pada peserta didik. Desain penelitian bisa ditunjukkan berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Populasi ialah bagian penyamarataan yang didalamnya terdapat: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas serta ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti saat diamati yang akan dikeluarkan kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari riset ini ialah semua anak kelas kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring.

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan sebagian populasi serta memiliki ciri-ciri yang dipunyai oleh kelompok tersebut. Sampel dari riset ini yaitu anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dengan jumlah 52 dan rincian sebagai berikut:

- a. Kelompok A : Kelas XI IPA 3 yang berjumlah 25 siswa
- b. Kelompok B : Kelas XI IPS 5 yang berjumlah 27 siswa

Menurut Sugiyono (2017) Teknik *sampling* ialah teknik pengumpulan sampel. Dalam memilih sebuah sampel yang akan dilakukan pada saat penelitian, terlihat banyak teknik *sampling*

yang akan dipakai dalam memilih. Pada riset ini peneliti memakai sampel *random sampling*.

Menurut Sugiyono (2017) teknik *Random Sampling* ialah mengambil kelompok sampel dari kelompok yang dibuat secara *random* tanpa melihat level yang ada pada populasi di setiap kelasnya dari 10 kelas ialah kelas XI IPA 3 dengan jumlah 25 peserta didik dan anak kelas XI IPS 5 yang berjumlah 27 anak yang dipilih dan dibagi menjadi 2 bagian yaitu, kelompok A dan kelompok B. Teknik analisis data yang dipakai statistik deskriptif, statistik digunakan saat mengambil data, menyiapkan data dan menyiapkan nilai. Kemudian data diberi perlakuan untuk pengkajian masalah yang diberikan yaitu keefektifan pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dalam hasil pembelajaran PJOK bola basket peserta didik kelas XI SMANegeri 1 Cepiring. Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui tingkat memahami peserta didik terhadap materi bola basket sebelum mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model PjBL dan PBL, maka peneliti melaksanakan *pretest* atau tes awal dan melakukan *posttest* atau tes akhir dikerjakan oleh siswa secara individu.

Perbandingan hasil penilaian kognitif *pretest* dengan *posttest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran PjBL dapat diperlihatkan dalam tabel berikut ini:

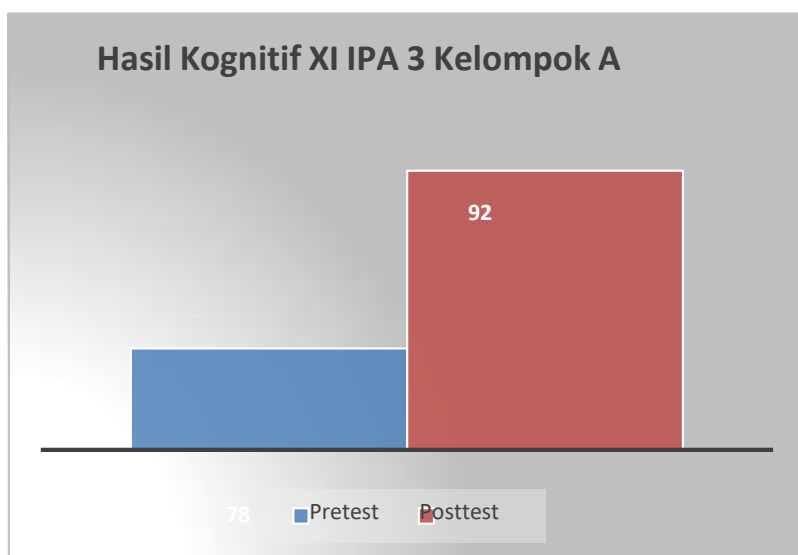
**Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Penilaian Kognitif *Pretest* dengan *Posttest*
Siswa Kelas XI IPA 3 Kelompok A**

No.	Hasil Tes	Rata-Rata Nilai	Kategori
1.	<i>Pretests</i>	78	Tuntas
2.	<i>Posttest</i>	92	Tuntas

Dalam pelaksanaan *pretest* PJOK basket anak kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Cepiring diperoleh rata-rata nilai 78, sedangkan hasil *posttest* PJOK basket anak kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1

Cepiring diperoleh rata-rata nilai 92. Perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran PjBL dapat ditunjukkan melalui gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Penilaian Kognitif *Pretest* dengan *Posttest* Siswa Kelas XI IPA 3 Kelompok A



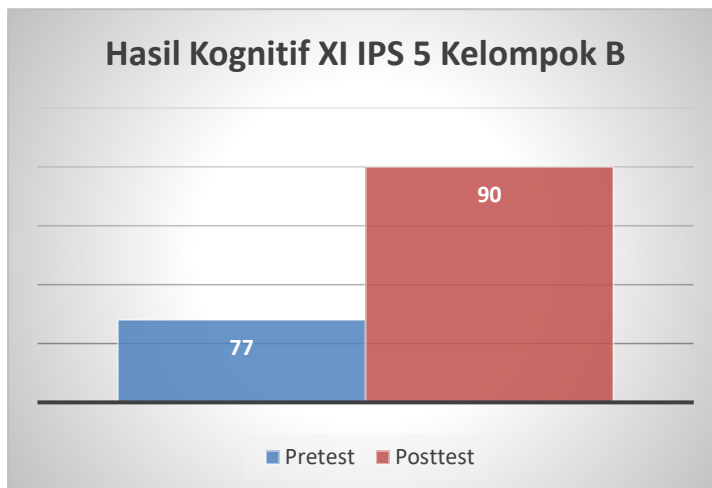
Perbandingan hasil kognitif *pretest* dengan *posttest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran PBL (*problem based learning*) dapat ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Penilaian Kognitif *Pretest* dengan *Posttest* Siswa Kelas XI IPS 5 Kelompok B

No.	Hasil Tes	Rata-Rata Nilai	Kategori
1.	<i>Pretest</i>	77	Tuntas
2.	<i>Posttest</i>	90	Tuntas

Dalam pelaksanaan *pretest* PJOK basket siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Cepiring diperoleh rata-rata nilai 77, sedangkan hasil *posttest* PJOK basket anak kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Cepiring diperoleh rata-rata nilai 90. Perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest* sebelum dan setelah

melakukan pembelajaran dapat dilihat melalui gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Penilaian Kognitif *Pretest* dengan *Posttest* Siswa Kelas XI IPS 5 Kelompok B

Hasil uji hipotesis data PJOK bola basket menggunakan model PjBL anak kelas XI SMA IPA 3 Negeri 1 Cepiring melalui uji *Paired* sampel *t-test*, didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terlihat keefektifan pembelajaran kooperatif model PjBL dalam hasil pembelajaran PJOK basket pada anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring. Peningkatan nilai rerata *mean pre-test* sebesar 74,40 menjadi rerata *mean post-test* sebesar 87,28, maka didapatkan meningkatnya rerata *mean* sebesar 12,880.

Hasil uji hipotesis data PJOK bola basket menggunakan model PBL anak kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Cepiring melalui uji *Paired* sampel *t-test* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat keefektifan pembelajaran kooperatif model PBL mapel PJOK basket pada anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring. Meningkatnya nilai rerata *mean pretest* sebesar 74,33 menjadi rerata *mean posttest* sebesar 86,11, sehingga didapat meningkatnya rerata *mean* sebesar 11,778.

Penelitian ini mempunyai banyak kelemahan karena adanya keterbatasan pada penulis, kelemahan tersebut diantaranya ialah sampel yang digunakan adalah siswa yang masih melakukan

PTS sehingga pada saat proses penelitian kurang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam riset tersebut bisa ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif model PjBL efektif untuk dalam hasil pembelajaran PJOK basket pada anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan terdapat peningkatan rata-rata *mean* sebesar 12,880.
2. Pembelajaran kooperatif model PBL efektif pada saat memberikan peningkatan hasil pembelajaran PJOK basket pada anak kelas kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan terlihat peningkatan rata-rata *mean* sebesar 11,778.

Dalam hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL efektif atas hasil pembelajaran PJOK basket pada anak kelas XI SMA Negeri 1 Cepiring.

B. Saran

Dalam hasil riset yang sudah dilaksanakan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL bisa menjadi acuan untuk pembelajaran materi bola basket maupun lainnya disekolah.
 - b. Pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dapat dipakai sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak monoton dan pembelajaran menjadi lebih aktif.
 - c. Pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa, sehingga guru bisa menerapkannya sebagai model pembelajaran agar tidak monoton.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa harus selalu meningkatkan minat belajar agar lebih baik lagi dan pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dapat dijadikan motivasi untuk menerima materi dengan baik yang diberikan oleh pendidik.

- b. Penggunaan pembelajaran kooperatif model PjBL dan PBL dapat dilakukan dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif bagi siswa.
3. Bagi Peneliti
- a. Saran bagi yaitu bisa mengetahui dan mengembangkan wawasan penelitian menggunakan model PjBL dan PBL.
 - b. Model PjBL dan PBL bisa dijadikan sebagai sarana latihan dan bekal agar terbiasa dalam kegiatan pembelajaran di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, D. A. (2014). Peran Keluarga dan Masyarakat Dalam Pendidikan Anak di Sekolah. *Universitas PGRI Semarang*. bisnis ritel - ekonomi
- Fathurrohman, M. (2017). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF* (Nur Hidayah (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Kusumawardhana, B. (2021). Analisis Pembelajaran Penjasorkes Melalui Media Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Passing Atas Siswa Kelas Xi SMA Negeri 3 Pati. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 288–296. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.99>
- Riyanto, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble Bola Basket. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)*, 2(01), 59–67. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v2i01.2069>
- Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (10th ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (A. Nuryanto (ed.)). ALFABETA, cv.
- S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01. SALATIGA. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>